

Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024

Khoerotul Malikhah¹, Bulan Karima Nurani²

¹Fakultas Ekonomi Hukum Dan Humaniora, Universitas Ngudi Waluyo

²Fakultas Ekonomi Hukum Dan Humaniora, Universitas Ngudi Waluyo

Email: malikhahkhoerotul@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya lingkungan dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan green accounting secara terpadu dan berkelanjutan berpotensi memberikan manfaat jangka panjang melalui peningkatan citra perusahaan, kepercayaan pemangku kepentingan, serta efisiensi penggunaan sumber daya yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci : Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas

Abstract

This study aims to analyze the effect of environmental costs and environmental performance on the profitability of manufacturing companies in the Basic and Chemical Industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. This study employs a quantitative approach using secondary data analyzed through multiple linear regression. The results show that environmental costs and environmental performance do not have a significant effect on profitability when tested individually, while simultaneously they have a significant effect on profitability. These findings indicate that the integrated and sustainable implementation of green accounting has the potential to provide long-term benefits by improving corporate image, increasing stakeholder trust, and enhancing resource efficiency, which may ultimately improve company profitability.

Keywords: *Enviromental Costs, Enviromental Performance, Profitability*

PENDAHULUAN

Kemajuan industri Dasar dan Kimia saat ini telah berkembang pesat hingga memicu persaingan antar industri dengan berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pembuatan dan penyaluran produk secara masif (Reinamah et al., 2024). Perkembangan ini memicu perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dengan pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan tanpa batas, yang pada akhirnya menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat (Usti et al., 2023). Aktivitas industri yang semakin intensif memunculkan berbagai permasalahan ekologis, seperti pencemaran udara akibat emisi zat berbahaya, pembuangan limbah ke perairan, serta aktivitas penggunaan sumber daya alam yang berlebihan dan tanpa pengawasan yang memadai (Afiyah et al., 2023).

Fenomena menampilkan dimana masih terdapat perusahaan belum mampu menjalankan akuntabilitas lingkungan secara optimal melalui penerapan *green accounting*.

Sektor Industri Dasar dan Kimia ialah perusahaan bergerak dibidang manufaktur nonmigas dengan peran strategis dalam menyediakan bahan baku dasar untuk berbagai produk akhir. Sektor ini meliputi subsektor semen, keramik, porselen, logam dan turunannya, kimia, plastik dan kemasan, pakan ternak, pengolahan kayu, hingga pulp dan kertas. Melalui data triwulan II tahun 2022, tertulis bahwa sektor menjadi menjadi kontributor terbesar kepada PDB Indonesia dengan kontribusi mencapai 4,83% (Himawan & Mulyadi, 2025). Meskipun memiliki kontribusi ekonomi yang besar, kesadaran perusahaan untuk mengelola limbah hasil perusahaan ini masih belum maksimal sehingga membahayakan.

Penerapan *green accounting* dapat memadukan kondisi lingkungan pada proses penilaian kinerja perusahaan mulai dari pencatatan dan pengungkapan biaya lingkungan, seperti pemanfaatan sumber daya alam yang mereka gunakan, pengendalian limbah berbahaya hasil perusahaan, serta upaya reduksi emisi karbon. Seiring meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan, penerapan *green accounting* menjadi semakin relevan dalam praktik bisnis modern (Husna et al., 2025).

Berdasarkan data dari Katadata.co.id (2024) menunjukkan bahwa sebanyak 97% perusahaan telah menyusun sustainability report, dengan peningkatan pelaporan keberlanjutan mencapai 16 kali lipat dalam delapan tahun terakhir. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan melalui partisipasi dalam kegiatan pelestarian. Implementasi *green accounting* akan memfasilitasi operasional kinerja lingkungan sehingga dapat meningkatkan nilai positif bagi perusahaan serta menurunkan (Muniroh et al., 2023). Penerapan *green accounting* didukung kinerja meminimalisasi degradasi lingkungan (Sari et al., 2024). Kinerja lingkungan baik membentuk rendahnya degradasi lingkungan dari operasional perusahaan. Sebaliknya, kinerja lingkungan yang buruk akan menambah potensi besarnya degradasi lingkungan.

Dalam konteks bisnis, profitabilitas menjadi bahan acuan utama diperhatikan investor guna menilai keadaan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas tinggi menghasilkan prospek baik untuk perusahaan dan memberikan sinyal positif bagi investor terkait potensi keuntungan investasi (Meiriani & Dunakhir, 2022). Penilaian profitabilitas umumnya dilakukan melalui analisis laporan keuangan, spesifiknya laporan laba rugi serta posisi keuangan perusahaan (Ahsyam et al., 2024).

Riset berfokus pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia terdaftar pada BEI dikarenakan sektor tersebut sangat rentan terhadap masalah degradasi lingkungan. Tingginya risiko pencemaran dan eksploitasi sumber daya menyebabkan perusahaan pada sektor ini dituntut untuk mengungkapkan informasi mengenai kondisi ekosistem sekitar sebagai bentuk komitmen mereka dalam menjaga operasional. Pemilihan periode riset 2021-2024 dikarenakan merupakan masa pemulihan pascapandemi COVID-19, di mana perusahaan manufaktur menghadapi tekanan yang semakin besar terkait regulasi lingkungan dan tuntutan investor global terhadap transparansi serta akuntabilitas lingkungan.

Sejumlah pra riset menghasilkan hasil berbeda berkaitan korelasi *green accounting* dengan profitabilitas perusahaan. Penelitian Ahsyam et al. (2024) kepada perusahaan sektor makanan dan minuman terdaftar di BEI menemukan penerapan *green accounting* berpengaruh kepada profitabilitas perusahaan. Hasil serupa juga diapatkan Rahman et al. (2023) menjabarkan *green accounting* mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan sektor industri di BEI. Hasil berbeda ditemukan Andriany & Sari (2024) atas perusahaan sektor transportasi dan logistik menunjukkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan justru menurunkan profitabilitas perusahaan. Penelitian Tisna et al. (2020) menjabarkan *green accounting* tidak berpengaruh kepada profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI. Selain itu, Wati et al. (2021)

menyatakan pengaplikasian *green accounting* dalam aspek kinerja dan pengungkapan lingkungan berdampak negatif secara signifikan kepada profitabilitas perusahaan sektor industri kimia dengan rentang 2015–2019.

Bagi perusahaan pada subsektor industri kimia, penerapan *green accounting* menjadi aspek yang sangat penting karena tingginya tekanan regulasi serta tuntutan masyarakat dan investor agar perusahaan menjalankan aktivitas bisnis secara berkelanjutan. Di sisi lain, implementasi *green accounting* membutuhkan biaya investasi relatif besar, berupa pengembangan teknologi ramah lingkungan, serta penambahan keahlian karyawan. Kondisi tersebut menimbulkan inkonsistensi temuan terkait pengaruh *green accounting* kepada profitabilitas perusahaan, khususnya pada perusahaan subsektor industri kimia terdaftar BEI. Penelitian dilakukan menganalisis Pengaruh *Green Accounting* kepada Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia terdaftar pada BEI rentang 2021-2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori pendekatan bagi perusahaan atau organisasi dalam menjalankan berbagai aktivitas penting dengan melibatkan para pemangku kepentingan, kemudian menyampaikan hasil pelaksanaannya sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan (Afiyah et al., 2023). Melalui teori ini, para pemangku kepentingan memiliki hak untuk mendapatkan informasi terkait kinerja dan peran perusahaan serta dampak aktivitas operasionalnya terhadap lingkungan, meskipun mereka tidak selalu memanfaatkan informasi tersebut ataupun terlibat secara langsung dalam kegiatan perusahaan (Kusuma & Anggraini, 2023). Menurut Gustari & Sisdianto (2024), *green accounting* memiliki dua indikator utama, yaitu biaya lingkungan dikeluarkan perusahaan serta kinerja lingkungan yang dicapai saat pengelolaan efekoperasional perusahaan kepadalingkungan.

Green Accounting

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dalam *Green Accounting Guidelines* (2025), *green accounting* merupakan proses identifikasi aspek lingkungan, penyediaan informasi berdasarkan pengukuran kuantitatif, serta sarana komunikasi guna menyokong terciptanya pengembangan bisnis yang berkelanjutan (Veronika et al., 2022). Penerapan *green accounting* bermaksud mempertahankan hubungan yang selaras dan saling memberi manfaat dengan masyarakat serta meningkatkan optimalitas dan produktivitas dalam aktivitas perlindungan lingkungan. Dalam implementasinya, *green accounting* memiliki tiga komponen utama dimanfaatkan tahap penilaian, berupa performa lingkungan, biaya lingkungan, dan pelaporan lingkungan.

Profitabilitas

Rasio dimanfaatkan mengukur kompetensi perusahaan saat memperoleh keuntungan dan menunjukkan derajat efisiensi manajemen saat melaksanakan aktivitas operasional perusahaan. Rasio tersebut dihitung berdasarkan perbandingan laba atas penjualan maupun investasi dimiliki perusahaan. Profitabilitas diukur menerapkan ROA berupa rasio dipakai untuk menilai kompetensi perusahaan saat membentuk keuntungan atas keseluruhan aset dipunyai dan dimanfaatkan pada aktivitas operasional perusahaan (Ramadhan et al., 2023).

Kinerja Lingkungan

Tingkat pengaruh ditimbulkan perusahaan kepada lingkungan atas akibat kegiatan operasional dilakukan. Menurunnya dampak negatif dihasilkan perusahaan, maka

meningkatnya kinerja lingkungan dimiliki. Apabila efek negatif ditimbulkan kepada lingkungan meningkat, maka kinerja lingkungan perusahaan kurang optimal (Rahman et al., 2023). Pengukuran kinerja lingkungan dilakukan memanfaatkan laporan PROPER diterbitkan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

Biaya Lingkungan

Biaya dikeluarkan perusahaan sebagai bentuk upaya guna mendorong pendapatan sekaligus memperbaiki kualitas kinerja lingkungan perusahaan sehingga perlu menjadi perhatian dalam aktivitas operasional perusahaan. Menurut (Siregar et al., 2019), biaya lingkungan bisa diamati melalui pengalokasian dana pada Program Bina Lingkungan yang tercantum pada laporan keuangan dan tahunan perusahaan. Biaya lingkungan terdiri deteksi lingkungan, pencegahan, biaya kegagalan internal, dan kegagalan (Husna et al., 2025). Adanya pengeluaran biaya lingkungan memungkinkan perusahaan menerapkan green accounting secara optimal sehingga lingkungan di sekitar perusahaan dapat terjaga dan dikelola dengan baik. Penerapan tersebut bisa memberikan citra positif pada mata masyarakat serta investor serta berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan (Riswanti & Effriyanti, 2023).

Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan teori stakeholder, biaya lingkungan dipandang sebagai bentuk pengurangan keuntungan dalam jangka pendek, namun pengeluaran tersebut diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan sehingga dipandang atas bentuk investasi jangka panjang (Asjuwita & Agustin, 2020) pengeluaran yang dialokasikan perusahaan sebagai wujud kewajiban dalam pelaksanaan pengendalian serta pemeliharaan lingkungan akibat kegiatan operasional yang dijalankan (Riswanti & Effriyanti, 2023). Pengalokasian biaya lingkungan melalui program bina lingkungan meningkatkan reputasi perusahaan pada sudut pandang masyarakat serta investor. Reputasi baik tersebut bisa menjadi keunggulan kompetitif sekaligus strategi perusahaan bisa mendorong penjualan dan laba perusahaan. Hal tersebut disokong riset Riswanti & Effriyanti (2023) menjelaskan biaya lingkungan memberikan pengaruh positif kepada profitabilitas perusahaan. Perusahaan mengalokasikan biaya lingkungan dalam jumlah lebih besar condong mempunyai derajat profitabilitas lebih baik karena pengeluaran tersebut dipandang sebagai bentuk investasi jangka panjang guna mengurangi risiko pencemaran maupun kerusakan lingkungan di sekitar perusahaan.

H1 : Biaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan teori stakeholder, perusahaan harus memenuhi hak stakeholder dalam memperoleh informasi terkait aktivitas perusahaan melalui pengungkapan lingkungan. Informasi digunakan stakeholder sebagai dasar mengambil keputusan. Semakin lengkap informasi lingkungan dituturkan perusahaan, maka meningkatnya derajat kepercayaan stakeholder kepada perusahaan dalam menjalin kerja sama guna memperoleh keuntungan. Sebaliknya, keterbatasan informasi yang diberikan perusahaan dapat menurunkan tingkat kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan tersebut (Rahman et al., 2023). Perusahaan memiliki kepedulian lingkungan berupaya memenuhi hak stakeholder, seperti menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar perusahaan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan memberikan manfaat baik bagi keuntungan perusahaan (Firmansyah et al., 2024). Kinerja lingkungan merepresentasi kompetensi perusahaan mengendalikan efek negatif atas kegiatan operasional, berupa limbah, emisi, serta pemanfaatan

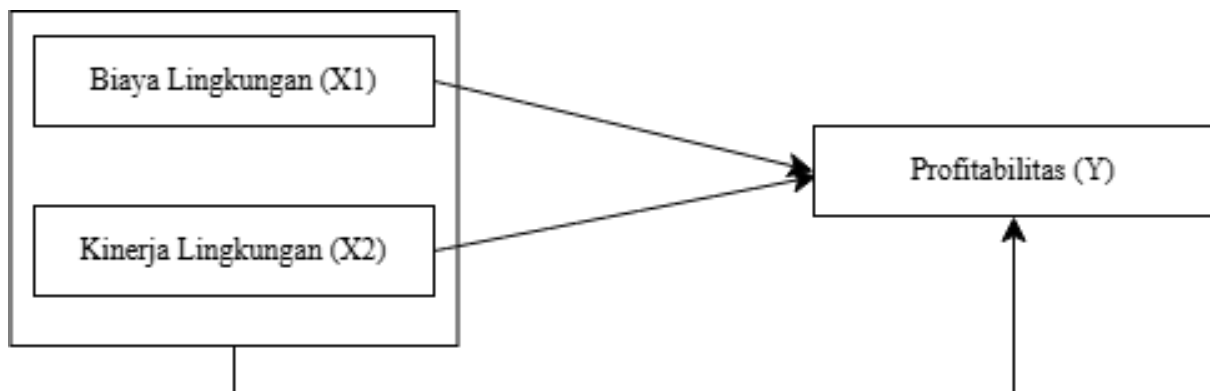
sumber daya alam. Investasi perusahaan pada aspek lingkungan juga dapat memberikan manfaat jangka panjang berupa pengurangan denda lingkungan serta peluang memperoleh subsidi hijau. Kinerja lingkungan baik memperlihatkan hubungan positif terhadap profitabilitas perusahaan (Ayu & Abdullah, 2025). Berdasarkan penelitian Rahman et al. (2023) memperlihatkan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan kepada profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan meningkatnya kinerja lingkungan perusahaan, maka meningkatnya derajat profitabilitas yang dapat dicapai perusahaan.

H2 : Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan kepada profitabilitas.

Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan teori stakeholder, perusahaan mempunyai akuntabilitas guna menyajikan informasi berkaitan dengan aktivitas lingkungan kepada para pemangku kepentingan agar mereka mampu menentukan keputusan secara tepat berdasarkan informasi yang diberikan perusahaan. Teori ini menegaskan perusahaan berfokus pada perolehan keuntungan dan perlu memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan, termasuk dalam aspek lingkungan. Kinerja lingkungan berkemampuan mendorong kepercayaan konsumen, investor, dan masyarakat sekitar sehingga dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas melalui reputasi perusahaan dan efisiensi operasional (Afiyah et al., 2023). Implementasi green accounting melalui optimalisasi biaya lingkungan serta penguatan kapabilitas kinerja lingkungan mampu menghadirkan persepsi positif bagi perusahaan di kalangan investor maupun publik. Walaupun alokasi biaya lingkungan pada tahap awal berpotensi meningkatkan beban finansial perusahaan, dalam horizon jangka panjang kondisi tersebut dapat mendorong efektivitas operasional sekaligus memperbesar tingkat profitabilitas perusahaan (Afiyah et al., 2023). Biaya lingkungan dan kinerja lingkungan memiliki keterkaitan saat mendukung keberlanjutan perusahaan serta pencapaian kinerja perusahaan yang lebih baik. Melalui penyajian informasi lingkungan secara transparan, green accounting dapat menunjang kebutuhan perusahaan dalam menetapkan tindakan dan kebijakan bisnis yang lebih berkelanjutan. Penelitian Ramadhan et al. (2023) menjabarkan perusahaan kinerja lingkungan baik condong mempunyai biaya lingkungan lebih minimal dalam rentang waktu panjang sehingga menghadirkan kontribusi baik terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Riset Ahsyam et al. (2024) membuktikan penerapan green accounting berpengaruh positif kepada profitabilitas perusahaan di Indonesia.

H3 : Biaya lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan kepada profitabilitas dengan serentak.



METODE

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan rancangan kausal komparatif untuk mengevaluasi pengaruh implementasi green accounting kepada profitabilitas perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia tercatat pada BEI rentang 2021–2024. Pendekatan kuantitatif ini berfokus pada pengolahan data numerik serta analisis statistikal untuk menguji keterkaitan antarvariabel secara objektif (Afiyah et al., 2023). Desain kausal komparatif dimanfaatkan menjabarkan korelasi sebab akibat variabel tidak terikat kepada variabel tidak terikat. (Reinamah et al., 2024). Data yang dimanfaatkan berupa data sekunder didapatkan atas laporan keuangan, tahunan, serta keberlanjutan perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia dipublikasikan berdasarkan situs resmi BEI (www.idx.co.id), serta data peringkat PROPER diperoleh melalui situs resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada <https://proper.menlhk.go.id> atas rentang riset 2021–2024.

Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia terdaftar BEI selama periode 2021–2024. Teknik pengambilan sampel memanfaatkan *purposive sampling* atas kriteria : (1) perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia terdaftar pada BEI (2021–2024); (2) perusahaan mempublikasikan laporan keuangan, tahunan, dan keberlanjutan dengan lengkap selama periode riset (3) perusahaan menjadi peserta PROPER. Kriteria didapatkan 40 perusahaan atas sampel riset pada periode observasi selama empat tahun sehingga total data pengamatan digunakan sebanyak 160 data. Teknik mengumpulkan data berdasarkan pendekatan dokumentasi atas penelusuran jurnal, artikel ilmiah, laporan perusahaan, serta dokumen pendukung lainnya. Seluruh data kemudian dianalisis memanfaatkan analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian ini memperlihatkan green accounting diposisikan sebagai variabel tidak terikat mencakup aspek biaya lingkungan serta kinerja lingkungan, sedangkan tingkat profitabilitas ditempatkan sebagai variabel dependen. Tahapan analisis data meliputi penerapan statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis seluruh prosesnya diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Penelitian ini mengolah 40 data observasi atas didapatkan berdasarkan laporan keuangan, tahunan, dan keberlanjutan perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia periode 2021–2024.

Table 1. Analisis Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Rerata	Standar Deviasi
Biaya Lingkungan	160	-56.77	18.95	-.2899	5.13250
Kinerja Lingkungan	160	2.00	5.00	3.5563	.82223
ROA	160	-.12	.27	.0464	.06538

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel biaya lingkungan memperlihatkan skor minimum -56,77, maksimal 18,95 rerata -0,2899 dan SD 5,13250. Kinerja lingkungan memperoleh skor minimum 2,00, maksimal 5,00, rerata 3,5563 dan SD 0,82223. Profitabilitas diprosikan menerapkan ROA menghasilkan skor minimum -0,12, maksimum 0,27, rerata 0,0464 dan SD 0,06538. Hasil riset menunjukkan pengujian hipotesis riset berupa :

**Table 1. Uji T
Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Konstan)	.620	.150		4.136	.000
Biaya Lingkungan	.015	.029	.049	.510	.611
Kinerja Lingkungan	-.115	.296	-.037	-.389	.698

Berdasarkan data dipaparkan signifikansi berpengaruh biaya lingkungan pada profitabilitas $0,611 > 0,05$, sedangkan t-hitung $0,510 > 0,05$, t-hitung menghasilkan $-0,389$, lebih rendah daripada t-tabel 1,658. Simpulannya penolakan H2, menandakan kinerja lingkungan tidak berpengaruh kepada profitabilitas.

**Table 2. Uji F
ANOVA**

	Sum ²	df	Mean ²	F	Sig.
Regression	21.633	2	10.816	18.970	.000 ^b
Residual	63/291	111	.570		
Total	84/923	113			

Berdasarkan hasil yang didapatkan, diketahui ada pengaruh dengan serentak biaya lingkungan dengan kinerja lingkungan pada profitabilitas 0,000 F-tabel 3,08. Disimpulkan H3 diterima, memperliatkan biaya lingkungan serta kinerja lingkungan dengan kolektif berpengaruh relevan pada profitabilitas.

Table 3. Hasil pengujian R²

R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate
.505 ^a	.255	.241	.75511

Berdasarkan skor R² 0,255 menghasilkan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan mampu menjabarkan pengaruh kepada profitabilitas 25,5%, sisanya 74,5% dipengaruhi variabel lain di luar riset tidak dimasukkan pada model riset.

**Table 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Konstan)	.620	.150		4.136	.000
Biaya Lingkungan	.015	.029	.049	.510	.611
Kinerja Lingkungan	-.115	.296	-.037	-.389	.698

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan formula berupa:

$$Y = 0,620 + 0,015 X_1 - 0,115 X_2 + e$$

1. Skor konstanta (α) 0,620 memperlihatkan apabila biaya lingkungan dan kinerja lingkungan bernilai nol, maka profitabilitas perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia terdaftar pada BEI (2021–2024) menghasilkan skor 0,620.
2. Koefisien regresi biaya lingkungan 0,015 menjabarkan setiap kenaikan satu satuan biaya lingkungan akan meningkatkan profitabilitas 0,015 (1,5%), atas asumsi variabel

lain tetap konstan. Hal tersebut menunjukkan terdapat korelasi positif biaya lingkungan dengan profitabilitas.

3. Koefisien regresi kinerja lingkungan -0,115 menunjukkan setiap kenaikan satu satuan kinerja lingkungan menurunkan profitabilitas 0,115 (11,5%), dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Kinerja lingkungan mempunyai hubungan negatif kepada profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis pengujian parsial biaya lingkungan memperoleh tingkat signifikansi $0,611 > 0,05$. Temuan tersebut mengindikasikan biaya lingkungan tidak berpengaruh kepada profitabilitas. Kondisi itu memperlihatkan perusahaan yang berorientasi pada peningkatan laba cenderung mempertimbangkan setiap alokasi pengeluaran secara lebih selektif, termasuk biaya lingkungan, sehingga pengeluaran tersebut bisa menghadirkan manfaat langsung kepada derajat profitabilitas perusahaan. Hasil riset sejalan riset Putri & Khairani (2024) mengisyaratkan secara parsial biaya lingkungan tidak berpengaruh kepada profitabilitas. Temuan oleh Azizah & Cahyaningtyas (2023) mengisyaratkan bahwa biaya lingkungan tidak mempunyai pengaruh kepada profitabilitas perusahaan. Teori stakeholder menjabarkan pengeluaran lingkungan dipandang sebagai manifestasi komitmen perusahaan dalam mempertahankan relasi jangka panjang dengan para pemangku kepentingan, bukan semata-mata ditujukan untuk memaksimalkan keuntungan dalam rentang waktu pendek (Manalu et al., 2023).

Selanjutnya, hasil pengujian variabel kinerja lingkungan memperlihatkan tingkat signifikansi $0,698 > 0,05$. Kondisi tersebut menandakan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan kepada profitabilitas perusahaan mengakibatkan hipotesis yang diajukan dinyatakan ditolak. Hasil riset sejalan atas riset Fitriyani et al. (2025) menandakan kinerja lingkungan tidak berpengaruh kepada profitabilitas. Kondisi tersebut terjadi disebabkan perusahaan yang mendapatkan peringkat PROPER yang baik, berupa kategori hijau, belum tentu mampu mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan. Penelitian Ningtyas & Triyanto (2019) juga menemukan kinerja lingkungan tidak berpengaruh kepada profitabilitas perusahaan. Berdasarkan teori stakeholder, perusahaan tidak hanya bertumpu pada investor perusahaan, melainkan perlu menelaah tujuan seluruh pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, perusahaan cenderung mematuhi regulasi kebijakan yang telah diatur terkait pengelolaan ekosistem guna menghindari sanksi, bukan semata-mata untuk memaksimalkan perolehan keuntungan (Fitriyani et al., 2025).

Secara simultan, hasil penelitian menghasilkan skor signifikansi 0,000 dengan skor F-hitung $> F$ -tabel 3,08. Hasil menghasilkan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan dengan serentak berpengaruh signifikan kepada profitabilitas perusahaan. Temuan sejalan atas riset Lalo & Hamiddin (2021) menyatakan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh kepada profitabilitas perusahaan. Sejalan riset Ramadhan et al. (2023) menyimpulkan perusahaan atas performa tingginya lingkungan cenderung mempunyai biaya lingkungan minimal dalam jangka panjang sehingga mampu menghadirkan kontribusi positif terhadap keuntungan perusahaan. Berdasarkan teori stakeholder, perusahaan tidak boleh menitikberatkan pada tujuan pribadi perusahaan, melainkan tanggung jawab untuk menyumbang informasi baru yang baik terhadap lingkungan serta masyarakat sekitar. Peningkatan kinerja lingkungan mampu membentuk persepsi positif perusahaan di mata konsumen sehingga dapat meningkatkan loyalitas serta minat pembelian ulang sehingga menambah peningkatan laba dan ROA perusahaan (Wulandari et al., 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil riset, dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya lingkungan dan kinerja lingkungan tidak memberikan pengaruh kepada profitabilitas perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat pada BEI (2021–2024). Biaya lingkungan dan kinerja lingkungan dengan serentak terbukti berpengaruh signifikan kepada profitabilitas perusahaan. Temuan tersebut merefleksikan implementasi green accounting berdasarkan pengalokasian biaya lingkungan dan peningkatan kualitas kinerja lingkungan tidak bisa menghadirkan dampak langsung secara individual terhadap profitabilitas, tetapi secara kolektif bisa menimbulkan adanya pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Implementasi green accounting juga menandakan dedikasi perusahaan dalam menjaga ekosistem dan lingkungan sosial dalam jangka panjang sehingga bisa mengoptimalkan aktivitas perusahaan, mengukuhkan citra perusahaan serta mendorong integritas dari investor dan pelanggan. Penelitian ini juga memperlihatkan adanya keterbatasan berupa minimnya ketersediaan informasi bersumber laporan keuangan, tahunan, dan keberlanjutan perusahaan sehingga dapat memengaruhi hasil penelitian. Selain itu, temuan ini hanya difokuskan kepada perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia mengakibatkan belum bisa memberikan gambaran pada sampel lain secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, H., Jannah, B. S., & Junjuran, M. I. (2023). *PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang terdaftar Di BEI Indeks LQ45 Pada Tahun 2019-2022) Oleh Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. 12(02), 75–86.
- Ahsyam, F., Amril, A., & Ramly, R. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Tangible Journal*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.53654/TANGIBLE.V9I1.448>
- Andriany, V., & Sari, B. (2024). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting, CSR dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(2). <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4757501>
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2656–3649. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/28>
- Ayu, A. S., & Abdullah. (2025). KAJIAN GREEN ACCOUNTING, KINERJA LINGKUNGAN, DAN ESG DISCLOSURE TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Akunida*, 11(1), 65–78. <https://doi.org/10.30997/JAKD.V11I1.19361>
- Azizah, N., & Cahyaningtyas, F. (2023). PENGARUH CSR, KINERJA LINGKUNGAN, DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS: Studi Empiris Perusahaan Industri Dasar Dan Bahan Kimia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(2), 212–225. <https://doi.org/10.32815/JIBEKA.V17I2.1557>
- Firmansyah, R. I., Palupi, M. F. T., & Ayodya, B. P. (2024). STRATEGI STAKEHOLDER ENGAGEMENT DALAM KEGIATAN CSR SPS CORPORATE. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM) Januari, 2024(01)*, 835–841. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom>

- Fitriyani, Pryangan, W., Hepriansyah, A., Nasution, & Burhanuddin. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Studi Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 26–40. https://polbinhus.ac.id/jurnal/SRAP_indonesia/article/view/377
- Gustari, P., & Sisdianto, E. (2024). KONTRIBUSI GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281/V2I12.1068>
- Himawan, A. A., & Mulyadi, D. (2025). PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 66–78. <https://doi.org/10.32509/JMB.V5I2.6095>
- Husna, R. P., Setiawan, P., & Nofranita, W. (2025). Penerapan Green Accounting dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 19(2), 249–260. <https://doi.org/10.31869/MI.V19I2.6230>
- Katadata.co.id. (2024). 97% Perusahaan di Bursa Lakukan Pelaporan Berkelanjutan. Katadata.Co.Id. https://katadata.co.id/ekonomi-hijau/investasi-hijau/669e3732b06b1/97-perusahaan-di-bursa-lakukan-pelaporan-berkelanjutan?utm_source=chatgpt.com
- Kusuma, A., & Anggraini, D. I. (2023). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Sosial*, 1(1), 161–171. <https://jurnal.uwp.ac.id/FEB/index.php/jebbs/article/view/193>
- Lalo, A., & Hamiddin, M. I. N. (2021). PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 196–204. <https://doi.org/10.51903/KOMPAK.V14I1.229>
- Manalu, C. I. B., Manurung, M., Muda, I., & Kesuma, S. A. (2023). Implementation of stakeholder theory in sustainability accounting: a literature review. *Brazilian Journal of Development*, 12, 31853–31871. <https://doi.org/10.34117/bjdv9n12-087>
- Meiriani, I. R., & Dunakhir, S. (2022). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Universitas Negeri Makassar (UNM)*.
- Muniroh, Nursasi, E., & Triani. (2023). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP SUSTAINABLE DEVELOPMENT DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABE MODERASI (Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Journal Akses STIA Malang*, 5(2), 28–39.
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN: (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 14–26. <https://doi.org/10.36555/JASA.V3I1.532>
- Putri, N. E., & Khairani, S. (2024). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas. *MDP Student Conference*, 3(2), 457–465. <https://doi.org/10.35957/MDP-SC.V3I2.6935>
- Rahman, Z. A., Handajani, L., & Kartikasari, N. (2023). The Effect of Implementation Green Accounting on Profitability. *Monex-Journal of Accounting Research*, 12(02).

- Ramadhan, C. B., Rachmadanti, K. S., Larasati, R. A., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Indofood). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 229–246. <https://doi.org/10.55606/JEKOMBIS.V2I3.1956>
- Reinamah, C., Peilouw, C. T., & Oktariyana, M. D. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas Dan Firm Size Sebagai Pemoderasi : Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Kementerian Perindustrian Tahun 2022. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(01), 84–96. <https://doi.org/10.23887/JIMAT.V15I01.71147>
- Riswanti, R., & Effriyanti, E. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Aktivitas Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1). <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5720109>
- Sari, F. M., Suci, A. A., Ananta, M. D., & Pandin, M. Y. R. (2024). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Widya Balina*, 9(1), 183–197. <https://doi.org/10.53958/WB.V9I1.547>
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Zam, Z. (2019). Pengaruh Implikasi Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Umum Kategori Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(2), 198–209. <https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/view/28>
- Tisna, R. D. A., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/7435>
- Usti, I. P., Harmain, H., & Nasution, Y. S. J. (2023). The Effect Of The Implementation Of Green Accounting And CSR On Profitability At PT. Carsurindo Siperkasa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 4486–4498.
- Veronika, J., Ginting, B., Ramles, P., & Ginting, F. (2022). *IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING (AKUNTANSI LINGKUNGAN) DI INDONESIA : STUDI LITERATUR*. 8, 40–49.
- Wati, L., Kusumawati, N., A Tajuroh, E., & N Trismayadi, A. (2021). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI KIMIA. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 660–672. <https://doi.org/10.46306/NCABET.V1I1.53>
- Wulandari, R., Mulyani, S., Nuridah, S., & Fauzobihi, F. (2023). Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 10016–10023. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4763>